

ABSTRAK

Food court atau pujasera merupakan sebuah tempat makan yang terdiri dari beberapa *counter* makanan yang menawarkan aneka menu yang bervariasi. Area ini berbentuk area makan yang terbuka dan bersifat informal. Secara spesifik, area *food court* South Quarter Dome yang dipilih sebagai objek penelitian ini menggunakan material ETFE sebagai penutup atap. Material ETFE yang digunakan di atap South Quarter Dome merupakan material transparan bersifat membrane, mempunyai bentuk menarik berupa bantalan-bantalan berisi udara, dan pengaplikasian material tersebut pada bangunan-bangunan di Jakarta masih minim jumlahnya.

Pada desain yang menggunakan pencahayaan alami pada suatu ruangan dibutuhkan tingkat pencahayaan yang cukup agar tidak mengganggu fungsi biologis mata. Secara khusus, tingkat pencahayaan ideal yang dibutuhkan untuk ruang makan adalah sebesar 250 lux (SNI 03-6197-2011). Dari latar belakang tersebut penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pemilihan material ETFE terhadap tingkat pencahayaan alami di *food court* SQ Dome. Lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui apabila intensitas cahaya yang masuk melalui atap dome sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung area makan tersebut.

Berdasarkan pendapat pengunjung, intensitas cahaya alami di area makan tersebut berkisar antara cukup terang hingga sangat terang, tergantung pada kondisi langit. Tingkat kesilauan di area tersebut juga diredam oleh material ETFE sehingga hanya berada pada level cukup silau di saat kondisi langit cerah, dan tidak silau pada saat langit mendung dan berawan. Sedangkan berdasarkan hasil observasi, intensitas pencahayaan alami di area tersebut memenuhi standar minimum dari SNI meskipun besarnya tidak merata di beberapa titik pengukuran.

ABSTRACT

Food court is a space specifically designed for eating, usually prepared with few counters or stalls that offer variety of food. This space is usually shaped as an open space and informal. Specifically chosen as the research object, the food court of South Quarter Dome uses ETFE as the finishing material for its walls and rooftop. The ETFE which is chosen and used in South Quarter Dome is a transparent material, used as membrane, shaped as air-filled cushion, and especially limited in use in buildings in Jakarta.

In buildings which were design with natural light as its main source at daytime, there's standard needed for the user to be able to do their activities comfortably. Specifically, the standard for dining room is 250 lux (SNI 03-6197-2011). This research will find out how the ETFE cushion affects the natural daylight in the foodcourt area. Furthermore, this research will find out whether the daylight intensity seeping through the roofing material facilitate users' needs for dining area.

Through questionnaire, users said that the daylight in the dining area range from medium to too bright, depends on the day. The glare in the area is also toned down by the ETFE cushion, shown by users feedbacks which said that the glare is on medium level on sunny day, and minimum on cloudy and rainy day. In addition, the observation data says that the daylight intensity has met the minimum standard by SNI.

MERCU BUANA